

## ABSTRAK

**Muhamad Nailu Syifa', 1910110106, Penanaman Nilai Religius Pada Siswa Kelas VIII Di MTs NU Hasyim Asy'ari 01 Kudus Dalam Mata Pelajaran Akidah Akhlak, Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Kudus (IAIN Kudus) 2023.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1) Nilai-nilai religius yang ditanamkan pada siswa dalam mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VIII di MTs NU Hasyim Asy'ari 01 Kudus. 2) Proses penanaman nilai religius pada siswa kelas VIII di MTs NU Hasyim Asy'ari 01 Kudus dalam mata pelajaran Akidah Akhlak. 3) Faktor pendukung dan penghambat dalam penanaman nilai religius pada siswa kelas VIII di MTs NU Hasyim Asy'ari 01 Kudus dalam mata pelajaran Akidah Akhlak.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan metode penelitian deskriptif kualitatif. Jumlah informan dalam penelitian ini yaitu ada 4 orang meliputi Kepala Madrasah, Waka Kurikulum, Guru mata pelajaran Akidah Akhlak, serta satu Siswa. Adapun pengumpulan data diperoleh dari proses observasi, wawancara, dan dokumentasi yang selanjutnya dilakukan uji keabsahan data dengan cara triangulasi. Kemudian data-data yang telah terkumpul tersebut dianalisis menggunakan beberapa teknik mulai dari reduksi data, penyajian data, hingga penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa 1) Nilai-nilai religius yang ditanamkan pada siswa kelas VIII MTs NU Hasyim Asy'ari 01 Kudus dalam mata pelajaran akidah akhlak meliputi nilai keimanan, nilai ketakwaan (ibadah), dan nilai akhlak. Dengan ditanamkannya nilai-nilai religius tersebut, diharapkan akan memberi pengetahuan tentang pentingnya memiliki karakter religius pada diri siswa. 2) Proses penanaman nilai-nilai religius yang dilakukan pada siswa kelas VIII MTs NU Hasyim Asy'ari 01 Kudus dalam mata pelajaran Akidah Akhlak dilakukan dengan guru mempersiapkan strategi terlebih dahulu yang kemudian pada proses pembelajaran dilakukan melalui tiga tahap yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir yang di dalamnya menggunakan pendekatan saintifik yang dibantu dengan metode kontekstual, kooperatif tipe STAD, pembiasaan, keteladanan, dan nasehat. 3) Dalam menanamkan nilai-nilai religius pada siswa, pasti akan ditemui faktor yang menjadi pendukung serta faktor yang menjadi penghambat. Adapun yang menjadi faktor pendukung adalah kualitas guru, sarana dan prasarana, serta lingkungan sekolah yang kondusif. Sedangkan faktor penghambatnya meliputi orang tua, kurangnya minat siswa, dan pengaruh lingkungan masyarakat.

**Kata Kunci: Penanaman, Nilai Religius, Akidah Akhlak**